

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Permasalahan lingkungan saat ini sangat banyak salah satunya adalah limbah cair berasal dari industri. Limbah cair yang tidak dikelola akan menimbulkan dampak yang luar biasa pada perairan, khususnya sumber daya air. Kelangkaan sumber daya air di masa mendatang dan bencana alam semisal erosi, banjir, dan kepunahan ekosistem perairan akan terjadi apabila kita tidak peduli terhadap permasalahan tersebut.

Alam memiliki kemampuan dalam menetralkan pencemaran yang terjadi apabila jumlahnya kecil, akan tetapi apabila dalam jumlah yang cukup besar akan menimbulkan dampak negatif terhadap alam karena dapat mengakibatkan terjadinya perubahan keseimbangan lingkungan sehingga limbah tersebut dikatakan telah mencemari lingkungan. Hal ini dapat dicegah dengan mengolah limbah yang dihasilkan industri sebelum dibuang ke badan air. Limbah yang dibuang ke sungai harus memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan, karena sungai merupakan salah satu sumber air bersih bagi masyarakat, sehingga diharapkan tidak tercemar dan bisa digunakan untuk keperluan lainnya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bertambahnya jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan manusia sehingga memunculkan tempat yang menghasilkan limbah berbahaya bagi kehidupan manusia maupun makhluk

hidup di sekitarnya. Kegiatan industri bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, ternyata juga menghasilkan limbah sebagai pencemar lingkungan. Limbah merupakan hasil buangan yang berasal dari kegiatan industri, rumah tangga maupun dari rumah sakit ataupun perusahaan yang berupa zat padat, cair maupun gas yang akan menimbulkan gangguan baik terhadap lingkungan, kesehatan, keindahan serta kerusakan pada benda, karena masih banyak industri yang membuang limbahnya ke lingkungan tanpa pengolahan yang benar.

Dalam era globalisasi yang makin berkembang penggunaan bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari makin bertambah. Penggunaan bahan kimia dapat membantu proses produksi sebuah barang namun juga dapat menimbulkan efek yang cukup membahayakan terhadap manusia ataupun lingkungan sekitar ini. Penggunaan bahan kimia di gunakan berbagai industri misalnya industri makanan, tekstil dan elektronik. Dalam produksi tersebut dapat menimbulkan limbah oleh karena itu perlunya adanya pengendalian limbah secara tepat setiap bahan baku yang diolah akan senantiasa akan menghasilkan produk dan hasil yaitu berupa limbah.

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga), yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia organik dan anorganik. Dengan konsentrasi dan kuantitas tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Tingkat bahaya

keracunan yang ditimbulkan oleh limbah tergantung pada jenis dan karakteristik limbah.

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dibuang langsung ke dalam lingkungan dan menimbulkan bahaya terhadap lingkungan dan keselamatan manusia serta makhluk hidup lainnya. Limbah B3 memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dengan limbah pada umumnya terutama karena sifatnya yang tidak stabil. Kestabilan bahan B3 tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor luarterperatur,tekanan atau gesekan,tercampur dengan bahan lain. Sehingga dapat memicu sifat bahan B3 seperti sifat reaktif,eksplosif,mudah terbakar atau sifat racunnya. Mengingat resiko tersebut, perlu diupayakan agar setiap kegiatan industri dapat menghasilkan limbah B3 yang seminimal mungkin dan mencegah masuknya limbah B3 ke lingkungan kerja.

Kondisi wilayah disekitar kawasan industri Dayeuhkolot sangat Menghawatirkan karena adanya pembuangan limbah secara sembarangan. Hal itu menyebabkan terancamnya kesehatan bagi para masyarakat disekitaran kawasan industri Dayuehkolot karena adanya zat kimia yang berupa sisa buangan limbah yang dibuang sembarangan yang membahayakan kesehatan masyarakat di lingkungan sekitaran industri Dayeuhkolot.

Bahwa dengan semakin meningkatnya Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dapat menyebabkan gangguan kesehatan serta kelangsungan hidup bagi masyarakat yang dapat mencemari, merusak, dan membahayakan lingkunganhidup. Keberadaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) perlu

diatur, dikelola, dan dikendalikan guna mewujudkan pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan yang mampu melindungi kepentingan generasi sekarang dan mendatang.

Sesuai dengan undang-undang no 32 tahun 2009 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum. Namun demikian Pemerintah Kabupaten Bandung juga memiliki Peraturan Daerah No 2 Tahun 2018 yang secara Terperinci tercantum pada pasal 54 menyebutkan bahwa bupati melalui perangkat daerah (dinas lingkungan hidup) dapat melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap setiap orang atau kelompok yang menghasilkan limbah Bahan berbahaya dan beracun dan atau pengumpul limbah B3.

Kawasan Industri Dayeuhkolot merupakan kawasan penghasil limbah bahan berbahaya dan beracun tertinggi di Kabupaten Bandung yang memiliki 57 perusahaan yang pada umumnya bergerak pada bidang industri tekstil dan garmen. Untuk melaksanakan kebijakan tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dapat mengendalikan limbah bahan berbahaya dan beracun di wilayahnya khususnya kawasan industri Dayeuhkolot yang memiliki industri terbesar di Kabupaten Bandung dan menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa belum optimalnya pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Bandung adalah:

1. Kurang optimalnya standar prosedur operasional tentang pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun
2. Kurang optimalnya pedoman kerja penindakan pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun sembarangan
3. Kurang optimalnya pencapaian standar operasional prosedur tentang penertiban pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun sembarangan
4. Kurang optimalnya pelaksanaan penindakan penertiban pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun sembarangan
5. Kurang optimalnya pelaksanaan monitoring penertiban pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun sembarangan
6. Kurang efektifnya evaluasi kegiatan mengenai penindakan pembuangan limbah bahan berbahaya dan beracun sembarangan
7. Kurang efektifnya pemberian sanksi bagi perusahaan yang membuang limbah bahan berbahaya dan beracun sembarangan

Berdasarkan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian dan melakukan pendekatan teori sebagai aspek kajian yaitu pengendalian, karena pengendalian merupakan fungsi manajemen yang wajib dilakukan oleh pemerintah. Peneliti menuangkan dalam sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul :

“Pengendalian Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Kawasan Dayeuhkolot (Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung)”.

1.2. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini memfokuskan penelitian mengenai Pengendalian Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Kawasan Industri Dayeuhkolot.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun kawasan industri dayeuhkolot.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun kawasan industri dayeuhkolot.
3. Upaya yang dilakukan dalam pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun kawasan industri dayeuhkolot.

1.4 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk :

1. Menganalisis dan mengetahui bagaimana pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun kawasan industri Dayeuhkolot.
2. Menganalisis dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun kawasan industri Dayeuhkolot

3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam Pengendalian Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Kawasan Industri Dayeuhkolot

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu pemerintahan dalam kajian manajemen pemerintahan.

Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Pemerintahan Kabupaten Bandung khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dalam proses pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun kawasan industri dayeuhkolot.